

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan serta mendeskripsikan obyek dalam penelitian ini yaitu Komunitas Fotografi Indonesia regional Yogyakarta, studi tentang gejala *groupthink*.

#### A. Profil Komunitas Fotografi Indonesia (KFI)

Komunitas Fotografi Indonesia (KFI), adalah komunitas para pelaku seni fotografi yang terdiri dari fotografer, model, *make up artist*, editor, perancang/pendukung busana dan crew fotografi lainnya baik yang sudah profesional maupun amatir, serta para pencinta seni fotografi yang saling menghargai dan membangun dalam memajukan karya seni fotografi yang ada di Indonesia.

Tujuan dari KFI sendiri adalah untuk menjadi tempat pemersatu komunitas-komunitas yang ada di berbagai wilayah di Indonesia, baik fotografer dan lainnya. Sehingga diharapkan KFI menjadi tempat untuk berkembang, saling mendukung satu sama lain, dan muncullah slogan KFI yaitu '*The Power of Sharing*' sehingga akan menjadi sebuah wadah seni fotografi yang besar.

Komunitas Fotografi Indonesia pertama kali didirikan oleh Jony Sasmito pada 29 Juni 2011. Ia mendirikan KFI karena rindu dengan dunia *entertainment*. Perlahan, ia mencari teman yang memiliki hobi yang sama dan mulai membentuk grup kecil di *Blackberry* yang pada waktu itu hanya bisa menampung sebanyak 20 anggota saja. Karena keterbatasan jumlah anggota di

grup *Blackberry*, akhirnya Jony memutuskan untuk membuat grup di Facebook agar dapat menampung lebih banyak anggota lainnya. Pada tahun 2011 dengan kemunculan KFI di Facebook, banyak orang-orang yang tertarik untuk bergabung ke dalam KFI, sehingga muncul KFI regional yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Masing-masing provinsi tersebut membawahi KFI wilayah (kota madya atau kabupaten kota). Sehingga, KFI terbagi atas KFI Nasional, Regional, dan Wilayah.

a. Visi

*The Power of Sharing*

b. Misi

1. Mengembangkan, saling menghargai satu sama lain, saling memberi dan menerima kritik serta saran membangun.
2. Menjadi sarana mempererat tali silaturahmi para pelaku seni fotografi Indonesia.
3. Menjadi wadah pemersatu banyaknya komunitas di masing-masing wilayah di Indonesia dan bukan untuk menjadi pesaing atau bahkan akan mematikan wadah-wadah yang sudah ada, baik komunitas fotografer, komunitas model/talent, makeup artis dan lain-lain.

KFI Yogyakarta berdiri sekitar tahun 2011, berawal dari pembentukan grup di Facebook. KFI Yogyakarta sendiri bersifat tertutup, karena lebih dikhususkan untuk anggota KFI yang berdomisili di Yogyakarta. Adanya grup regional ini diharapkan menjadi ajang silaturahmi anggota KFI yang berdomisili wilayah D.I Yogyakarta sehingga lebih memperkuat hubungan

individu-individu anggota di dunia nyata dengan semakin banyaknya frekuensi pertemuan antar member regional yang pada akhirnya menciptakan hubungan yang lebih erat antar anggota. Jumlah anggota KFI Yogyakarta sampai saat sekarang ini berkisar 250 orang yang tergabung ke dalam grup *whatsapp*, yang terdiri dari fotografer, MUA, dan model.

KFI Yogyakarta telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan untuk ajang silaturahmi maupun untuk menunjang kemampuan dari para anggotanya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan KFI Yogyakarta antara lain yaitu seminar, hunting foto, dan sharing seputar karya foto.



Gambar 1.1

Pada tahun 2022 KFI Yogyakarta melakukan sesi tanya jawab atau lebih dikenal sekarang dengan *podcast*, kegiatan tersebut di inisiasi oleh salah satu radio yang ada di Yogyakarta yaitu Istakalisa radio. Kegiatan tersebut mempunyai narasumber ketua KFI Yogyakarta, dan isi dari perbincangan

tersebut mengenai seputar kegiatan-kegiatan yang ada di KFI Yogyakarta. Kegiatan sharing ini merupakan kegiatan pertama setelah masa pandemi. Sehingga anggota-anggota KFI Yogyakarta sangat antusias mengikuti kegiatan ini yang diadakab secara live di berbagai platform sosial media.

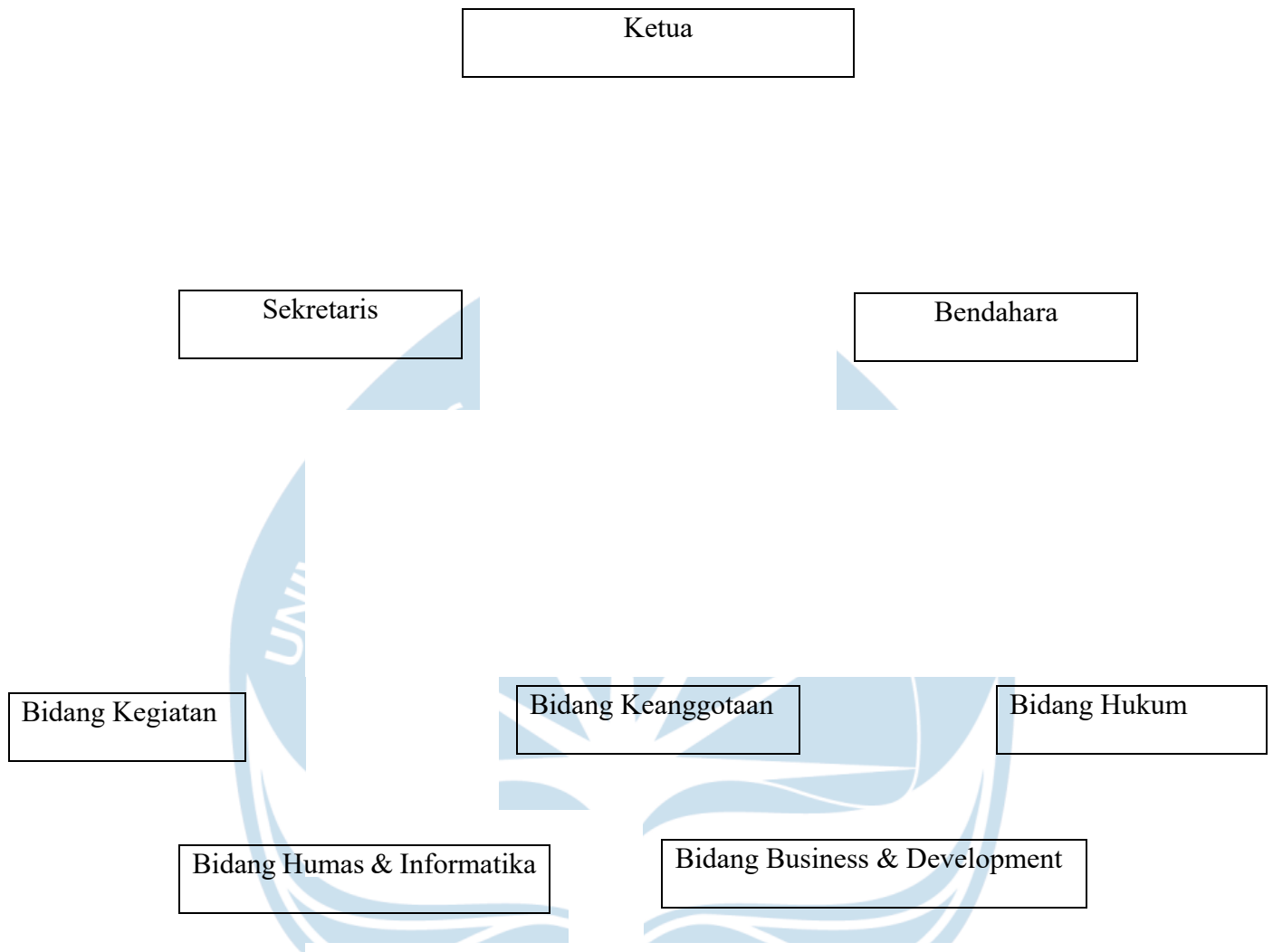
c. Logo



Gambar 1.2



## d. Susunan Kepengurusan



## e. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok merupakan suatu metode atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai kerja sama kelompok. Artinya proses dan metode dinamika kelompok ini berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari kumpulan individu-individu yang belum saling mengenal satu sama lain, menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma, dan satu pencapaian yang di sepakati bersama (Irianto, 2017).

Didalam kelompok semestinya terjadi interaksi dimana, setiap anggota saling mengkomunikasikan, mempengaruhi, dan bereaksi terhadap anggota lain, yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari pada kelompok. Konsekuensinya setiap individu berusaha menyesuaikan diri dengan keinginan kelompok agar dapat diterima kelompok dan merasa nyaman di dalamnya. Usaha tersebut adalah mengenali orang lain agar dapat menikmati proses dalam kelompok tidak terasing dan tidak di tolak oleh kelompok.

KFI Yogyakarta merupakan organisasi yang berdasar kekeluargaan yang dimana didalam kelompok ini seharusnya saling mengutarakan pendapat adalah hal yang wajar dan mengacu dari visi KFI yaitu *The Power of Sharing*. Namun pada kenyataannya para anggota belum mendapatkan tempat untuk mengutarakan pendapat mereka. Anggota terkesan pasif dan tidak mau terlalu ikut campur dalam setiap kegiatan karena pergerakan mereka terlalu dibatasi oleh pengurus, sehingga sering terjadi kesalahpahaman antara anggota dan pengurus. Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh KFI Yogyakarta, anggota kelompok tidak diberikana ruang untuk berproses bersama didalam kegiatan tersebut dikarenakan kurangnya, pemahaman dari pengurus KFI Yogyakarta. Contoh kecil lainnya seperti jika salah satu anggota di grup WA KFI Yogyakarta tidak sesuai koridor dalam mengemukakan pendapat maupun sharing di grup, pengurus langsung mengambil tindakan yaitu mengeluarkan anggota tersebut dari grup KFI Yogyakarta.

#### f. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 narasumber yang tergabung ke dalam KFI Yogyakarta, yang terbagi menjadi 2 pengurus harian dan 3 anggota KFI Yogyakarta. Berikut merupakan profil singkat dari subjek pada penelitian ini

1. Nama: Gangsar Zugiartha  
Bergabung: 2015  
Pekerjaan: Fotografer  
Posisi: Devisi Kegiatan
2. Nama: Asep  
Bergabung: 2015  
Pekerjaan: Fotografer  
Posisi: Wakil Ketua
3. Nama: Jeary Sitepu  
Bergabung: 2020  
Pekerjaan: Mahasiswa  
Posisi: Anggota
4. Nama: Pratama Yudhistira  
Bergabung: 2017  
Pekerjaan: Mahasiswa  
Posisi: Anggota
5. Nama: Jefri  
Bergabung: 2021  
Pekerjaan: Fotografer  
Posisi: Anggota